

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam berbisnis ternak ayam di Indonesia, unggas ayam petelur dan ayam pedaging paling sering dibudidayakan. Keduanya memiliki kelebihan masing-masing. Daging ayam sangat digemari masyarakat khususnya di Negara Indonesia. Konsumen untuk daging ayam sangat mudah dijangkau karena hampir semua orang menyukai makanan dari daging ayam. Hal ini menjadi peluang yang sangat menjanjikan karena memiliki prospek yang sangat bagus, terlebih lagi daging ayam digemari oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa. Ayam petelur juga usaha yang sangat mudah untuk dibudidayakan karena ayam petelur dapat menghasilkan telur untuk dijadikan bibit kembali tanpa harus membeli bibit ayam lagi.

Tidak hanya ayam, ternak unggas lainnya seperti bebek pedaging dan petelur juga memiliki prospek yang sangat bagus untuk dijadikan bisnis. Indonesia adalah salah satu negara dengan populasi terbesar dalam beternak bebek. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki kondisi wilayah yang sangat cocok dalam beternak bebek. Peternak bebek mempunyai kelebihan seperti produksi telur lebih lama. Bebek berhenti bertelur sekitar umur 1,5 tahun sampai 2 tahun. Dalam proses pemeliharannya juga cukup mudah. Ayam dan bebek merupakan ternak unggas yang menghasilkan telur dan daging. Dilihat dari data permintaan dan produksi per tahun di Indonesia usaha ternak ayam dan bebek memiliki prospek yang bagus. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2017, tingkat konsumsi daging ayam ras di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 5,683 kg dibandingkan tahun 2016 sebesar 5,110 kg. Konsumsi telur ayam ras di Indonesia sebesar 106.418 butir, mengalami peningkatan sebesar 20,85% dibandingkan konsumsi tahun 2016 sebesar 56,02 kkal. Tingkat konsumsi daging bebek atau itik di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 0,052 kg, sedangkan konsumsi telur bebek atau itik di Indonesia pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2,086 butir/unit dibandingkan tahun 2016 sebesar 1,981 butir/unit. Tingkat konsumsi daging ayam kampung di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 0,782 kg dibandingkan tahun 2016 sebesar 0,626 kg, sedangkan konsumsi telur ayam kampung juga mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 4,067 butir/unit dibandingkan tahun 2016 sebesar 3,546 butir/unit.

Dengan kebutuhan daging ayam dan bebek serta telur ayam dan bebek yang terus meningkat maka ini adalah kesempatan untuk menjalankan bisnis ternak ayam dan bebek yang masih sangat potensial untuk mendatangkan keuntungan. Tidak heran banyak perusahaan-perusahaan pemula yang bergerak di bidang peternakan ayam dan bebek pedaging ataupun peternakan ayam dan bebek petelur.

Banyaknya permintaan daging ayam dan bebek serta telur ayam dan bebek juga perusahaan yang baru memulai usaha di bidang peternakan ayam dan bebek, hal ini akan menjadi peluang besar bagi CV Jimmy's Farm karena pada proses penetasan untuk menghasilkan *Day Old Chick* (DOC) ayam dan (*Day Old Duck*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

bebek akan membutuhkan mesin penetasan telur. Terlebih lagi sudah menjadi rahasia umum di kalangan para peternak, bahwa mayoritas bebek atau itik tidak mau mengerami telur-telurnya sendiri. Untuk itu perusahaan yang akan bergerak di bidang ternak bebek akan sangat membutuhkan mesin penetasan telur. Peternakan di bidang ayam petelur dan bebek petelur juga membutuhkan mesin penetasan telur untuk menghasilkan bibit yang baru. Sehingga apabila bibit yang dihasilkan dari telur hasil pemeliharaan sendiri maka perusahaan akan lebih dapat menjamin bibit yang dihasilkan.

Untuk berusaha di bidang peternakan dalam skala besar membutuhkan biaya investasi yang besar bila ingin mempunyai mesin penetas. Melihat besarnya biaya investasi untuk mesin penetas maka perusahaan pemula akan lebih mengutamakan investasi yang lainnya. Oleh karena itu, perusahaan yang baru memulai akan mencari mesin penetas telur untuk menetas telur-telur tersebut karena mereka belum atau kekurangan mesin penetasan telur.

CV Jimmy's Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam kampung. Dalam proses produksi untuk menetas telurnya CV Jimmy's Farm mempunyai mesin penetasan telur sendiri. CV Jimmy's Farm mempunyai mesin penetasan telur sebanyak 20 unit, namun dalam penggunaannya perusahaan hanya menggunakan dua unit karena telur yang dihasilkan perusahaan belum maksimal. Hal ini mengakibatkan kelebihan mesin penetasan telur tersebut tidak digunakan.

Dari permasalahan di atas CV Jimmy's Farm pernah mencoba untuk menyewakan mesin penetasan telur tersebut. Namun, karena pasar untuk penyewaan mesin penetasan telur masih sedikit maka bisnis ini tidak dilanjutkan oleh perusahaan. Sehingga sampai saat ini mesin yang tidak dipakai tersebut masih belum digunakan.

Asal mula kenapa CV Jimmy's Farm mempunyai mesin tetas yang sangat banyak padahal produksinya hanya membutuhkan sedikit mesin penetasan adalah berawal pada saat CV Jimmy's Farm masih bergerak di bidang peternakan ayam *broiler*. Pada saat itu CV Jimmy's Farm adalah perusahaan yang cukup sukses dan besar yang menghasilkan telur ayam ras yang sangat banyak. Dalam proses penetasannya perusahaan melakukannya sendiri dengan menggunakan mesin penetasan. Dari proses pemeliharaan tersebut perusahaan membutuhkan mesin mencapai 20 unit untuk proses penetasan. Hal ini juga dikarenakan perusahaan masih berfokus pada satu unit bisnis yaitu pembibitan ayam ras.

Dari permasalahan di atas dapat dilihat bahwa hal ini menjadi peluang yang dapat diambil dengan melihat permintaan ayam dan bebek yang terus meningkat. Banyaknya masyarakat yang akan bergerak di bidang peternakan ayam dan bebek juga menjadi peluang besar. Dengan menyewakan mesin penetasan telur merupakan peluang untuk memaksimalkan penggunaan mesin tetas telur dan menambah pemasukan perusahaan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Merumuskan Ide Pengembangan Bisnis

Tujuan dari penyusunan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis. Perumusan ide pengembangan bisnis didapat dari hasil analisis SWOT dengan menganalisis lingkungan internal dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



eksternal perusahaan. Analisis lingkungan internal bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, sedangkan analisis eksternal bertujuan untuk menganalisis peluang dan ancaman perusahaan. Dari analisis tersebut didapat alternatif strategi yang akan dijadikan sebagai beberapa rumusan ide pengembangan bisnis.

Hasil rumusan ide pengembangan bisnis akan diajukan ke CV Jimmy's Farm. Jika rumusan pengembangan bisnis tersebut disetujui perusahaan maka akan dijadikan sebagai pembahasan dalam Kajian Pengembangan Bisnis ini. Kajian Pengembangan Bisnis ini akan dikaji dan dianalisis kelayakannya. Jika rumusan pengembangan bisnis ini tidak disetujui oleh perusahaan maka akan dilakukan pengajian ulang dari analisis kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman sesuai dengan keadaan perusahaan.

1.2.2 Menyusun Rencana Pengembangan Bisnis

Rumusan pengembangan bisnis yang telah disetujui selanjutnya akan dianalisis untuk dikaji kelayakan dari ide pengembangan bisnis tersebut. Perumusan rencana pengembangan bisnis dimulai dari perencanaan aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sosial dan lingkungan, aspek kolaborasi, aspek hukum dan aspek finansial. Penyusunan rencana pengembangan bisnis dengan memaksimalkan pemanfaatan mesin penetasan telur yang ada di CV Jimmy's Farm.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian pengembangan bisnis (KPB) merupakan hasil dari Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di CV Jimmy's Farm. Perusahaan CV Jimmy's Farm berlokasi di Jl. Gadog 1 No. 10A, Gadog, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. PKL yang dilaksanakan selama 12 minggu dimulai pada tanggal 20 Januari 2020 sampai tanggal 11 April 2020. PKL dilaksanakan setiap hari dan diberi waktu libur pada hari Minggu. PKL dilaksanakan mulai jam 07.00 WIB sampai dengan jam 15.00 WIB dan waktu istirahat dari jam 11.00 WIB sampai 13.00 WIB.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) data yang diperoleh berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan diskusi langsung oleh supervisor dan pegawai CV Jimmy's Farm. Data sekunder diperoleh dari hasil literatur-literatur yang berkaitan dengan bisnis peternakan ayam kampung, data-data peternakan CV Jimmy's Farm dan melalui *internet*. Data juga diperoleh dengan melihat *website* dinas-dinas terkait yang dapat mendukung dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University